

Muhammad Faiq Haqqoni, M.Pd
Ketua Himpunan Dai Muda Indonesia (HDMI) Jakarta
Founder Sekolah Berbasis Qurani (SBQ) Izzati

لِسَلامٍ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةِ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَغِيثُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اما بعد
قال الله تعالى: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا. يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ
فَقَدْ قَارَىٰ قَوْزًا عَظِيمًا
أَمَّا بَعْدُ

Sesungguhnya amal perbuatan adalah bagian dari identitas diri seorang muslim. Namun, bukan hanya yang sekedar banyak amalnya (kuantitas) tapi juga tentang sebuah kualitas dan kesempurnaan amal tersebut. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَىٰ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتْقِنَهُ

“Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional”. [HR. Thabrani, No: 891]

Hadits ini menunjukkan bahwa spirit ihsan – semangat untuk menyempurnakan amal – adalah karakter seorang mukmin sejati. Bukan hanya sekedar "asal selesai", tetapi benar-benar memperhatikan niat, tata cara, dan dampaknya. Sebagaimana Allah Ta’ala berfirman

لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلٍ

“.. untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya”
[QS. al-Mulk : 2]

Perhatikan, Allah tidak mengatakan “yang paling banyak amalnya”, tetapi “yang paling baik amalnya”. Artinya, mutu amal jauh lebih penting daripada jumlahnya.

Tema kita siang hari ini **3 Spirit Dalam Menyempurnakan Amal**. Maka bagi seorang muslim beramal saja tidaklah cukup bila tidak disertai dengan kesempurnaannya. Minimal ada 3 cara untuk kita bisa menjaga amal tetap sempurna.

Pertama, Jaddid Imanaka / Selalu Perbaharui Iman

Keimanan yang kuat kepada Allah akan mendorong seseorang untuk lebih rajin beribadah, karena yakin akan pahala dan keberkahan yang didapat. Sesuai yang termaktub di dalam Alquran, Allah Ta'ala berfirman

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ
آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetar hatinya, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal”
[QS. al-Anfal : 2]

Dalam ayat ini Allah memberikan informasi bahwa siapapun yang menginginkan perubahan pada dirinya maka perbanyaklah selalu menyebut nama-Nya. Karena dengan demikian kita akan menjadi hamba yang semakin bertawakal.

Bahwa spirit yang pertama dalam menyempurnakan amal ialah beriman, karena iman mesin penggerak jasad.

Kedua, Qowwi al-hadaf al-ukhrowi / Perkuat Kesadaran terhadap Akhirat

Suatu ketika seorang ulama bernama Hasym al-Haytham ingin menunaikan ibadah haji namun beliau menyadari tidak memiliki duit untuk bisa berangkat. Akhirnya beliau berdiskusi dengan istri dan anak-anaknya, lalu sang istrinya mengatakan “Bagaimana mungkin engkau meninggalkan kami tanpa sedikitpun harta untuk hidup?”. Salah seorang anak Hasym al-Haytham yang mendengar sang ibu mengatakan demikian, ia lalu menjawab “wahai ibu, biarkanlah ayah jalan menuju Tuhannya, sesungguhnya yang memberikan kita rizki bukalan ayah, melainkan adalah Allah, dan adapun ayah, ia hanya sebagai peranta rizki dari Allah yang sudah ditetapkan”. Mendengar kalimat yang luar biasa dari sang anak, akhirnya sang istri Hasym mengizinkan untuk menjalani ibadah haji.

Singkat kisah, beberapa hari kemudian ada rombongan raja yang lewat rumah Hasym dan beristirahat sejenak sambil meminta minum. Ternyata para pengawal raja yang mengetahui

bahwa itu rumah milik seorang ulama yang zuhud dan sederhana, akhirnya raja memberikan banyak kebutuhan hidup untuk keluarga Hasym ini.

Dalam kisah ini ada hikmah yang luar biasa, bila seseorang memiliki kesadaran akan akhirat dan ibadah yang kuat, maka dalam kehidupannya Allah pasti akan membantunya, sebagaimana janji-Nya yang termaktub

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ
اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

“dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.” [QS. at-Talaq : 3]

Nasihat indah dari seorang ulama imam Ibn Rajab al-Hanbali beliau mengatakan “seluruh amal di dunia ini hanyalah persiapan untuk kehidupan yang kekal di akhirat” [Lathaif al-Ma’arif, hal. 233]

Ketiga, *Al-biah al-Shalihah* / Carilah Lingkungan yang Baik

Sesungguhnya Islam adalah agama yang ilmiah sebab bersumber dari wahyu illahi. Termasuk dalam memilih lingkungan untuk membuat kita memiliki spirit dalam menyempurnakan amal, maka lingkungan adalah hal yang harus mendapatkan perhatian khusus.

Berapa banyak saat ini iklan-iklan rumah yang “menjual” lingkungan sehingga memiliki nilai dan mempengaruhi harga jual rumah. Seperti iklan “10 menit ke mall” atau “5 menit dari pintu tol” dan iming-iming lainnya.

Perhatikanlah, rumah yang terbaik itu bukanlah yang dekat dengan mall apalagi pintu tol, tapi rumah yang terbaik itu adalah yang paling dekat dengan Masjid. Ini yang kita selalu lalai dan abai dalam memperhatikan lingkungan.

Para ulama terdahulu memberikan nasihat dalam memilih tempat tinggal *al-jarr qobla daar* (lihatlah siapa tetangga sebelum memilih rumah). Bahkan imam al-Qurthubi mengatakan “berdekatan dengan orang shalih bukan hanya saat hidup, bahkan bila kita wafat pun kalau bisa makam kita berdekatan dengan orang yang shalih”

Seperti itulah yang dilakukan oleh sahabat Abu bakar yang dimakamkan bersebelahan dengan manusia mulia yakni Rasulullah SAW. Dan sebab itulah akhirnya Umar ibn Khattab meminta izin

secara khusus kepada ibunda Aisyah untuk meminta dimakamkan disamping 2 sahabat mulianya itu (Rasulullah dan Abu Bakar)

Inilah yang menunjukkan kepada kita, bahwa lingkungan yang baik akan memberikan keberkahan dan spirit kepada kita. Lingkungan itu dimulai dari diri kita, kalau kita tidak mendapati lingkungan yang baik, maka jadilah kita pelopor kebaikan.

Semoga Allah Ta'ala memberikan kita kekuatan dan semangat untuk selalu memperbaiki amal-amal ibadah sampai Allah mengatakan *Wadkhulii Jannatii* (masuklah kalian ke dalam surga-Ku).

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتُهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

[Khutbah 2]

الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله، نبينا محمد و آل وصحبه ومن والاه، وأشهد أن لا
إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله . أَمَّا بَعْدُ

Jama'ah yang dirahmati Allah, mengulang pada khutbah yang pertama di atas. Tentang 3 *Spirit Dalam Menyempurnakan Amal* :

1. *Jaddid Imanaka* / Selalu Perbaharui Iman, Keimanan yang kuat kepada Allah akan mendorong seseorang untuk lebih rajin beribadah. karena iman mesin penggerak jasad.
2. *Qowwi al-hadaf al-ukhrowi* / Perkuat Kesadaran terhadap Akhirat, bila kita memiliki kesadaran terhadap akhirat dan ibadah yang kuat, maka dalam hidup ini Allah pasti akan membantun dari jalan yang tidak disangka-sangka.
3. *Al-biah al-Shalihah* / Carilah Lingkungan yang Baik, lingkungan yang baik akan memberikan keberkahan dan spirit kepada kita. Lingkungan itu dimulai dari diri kita, kalau kita tidak mendapati lingkungan yang baik, maka jadilah kita pelopor kebaikan

Semoga Allah Ta'ala senantia memberikan kita kekuatan untuk terus memperbaiki dan meningkatkan amal-amal kebaikan di dunia.

إِنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرِ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ، وَتَنَى بِمَلَائِكَتِهِ الْمُسَبِّحَةِ بِقُدْسِهِ. فَقَالَ
إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ،
رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا
رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَالًا طَاقَةً لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِينَ.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى، وَالتَّقَى، وَالْعَفَافَ، وَالْغِنَى
اللَّهُمَّ اكْفِنَا بِحِلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنَا بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ
اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ وَجَمِيعِ سَخَطِكَ
اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَرَصِ وَالْجُنُونِ وَالْجَذَامِ وَمِنْ سَيِّئِ الْأَسْقَامِ
اللَّهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا، وَأَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ
رَبَّنَا ءَاتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ،
يَعْظُمُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ